

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Didasarkan penganalisaan, dengan hasil pengkajian terhadap karakter siswa, MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran interaktif strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 menurut analisa peneliti dalam kategori efektif. Hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dari variabel strategi pembelajaran interaktif adalah sebesar 60,27 termasuk dalam kategori “Cukup” karena masuk dalam interval 60-69. Artinya, strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong cukup. Dalam hal ini, strategi pembelajaran interaktif yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak kategori cukup dalam menjelaskan materi kepada siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari karakter siswakeselas XI MA NU Hasyim Asy'ari2 Kudus adalah sebesar 142,95 (masuk interval 139 - 148) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong “baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter siswa dikarenakan kebiasaan siswa untuk bertanya dengan baik, menyelidiki pertanyaan yang diajukan pada proses pembelajaran interaktif. Secara tidak langsung menanamkan karakter yang baik yaitu rasa ingin tahu, mandiri, bekerja sama, interaksi sosial, aktif dan sopan santun dalam pergaulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi (*r*) antara variabel strategi pembelajaran interaktif dengan variabel karakter siswa adalah sebesar 0,604.

Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,604 termasuk kategori “Kuat”, yang artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.

2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020, ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif terhadap karakter siswa mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,914 dengan t_{tabel} 2,018. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,914 > 2,018$) dengan signifikansi 0,0010 dimana nilai signifikansi kurang dari ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,365 yang mempunyai arti bahwa 36,5% variasi besarnya karakter siswa bisa dijelaskan oleh variasi strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak telah memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pada taraf signifikan 1% untuk sampel berjumlah $N = 44$ dapat dihitung besarnya $df(44 - 2 = 42)$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,393 sedangkan $r_{hitung} = 0,604$ (lihat tabel 4.13) yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,393 > 0,604$). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif dengan karakter siswa. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah $N = 44$ dimana r_{tabel} diketahui ($44 - 2 = 42$) sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,304 sedangkan $r_{hitung} = 0,604$ (lihat tabel 4.13) yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,304 > 0,604$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti

ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran interaktif dengan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,604. Berdasarkan kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,604 masuk dalam kriteria (0,60-0,799) yaitu dalam kategori “Kuat”. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Didasarkan dari penguraian, memiliki saran untuk peningkatan yang baik pada pembelajaran di kelas:

1. Kepada Guru

Pencapaian mutu, dengan hendaknya guru meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas. Dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif diperlukan persiapan yang memadai, misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Dan guru hendaknya memberikan tauladan akhlak atau karakter yang baik sehingga siswa dapat meniru dan akhirnya siswa memiliki kemampuan intelektual tinggi dan moral baik atau akhlakul karimah.

2. Kepada Peserta Didik

Bagi peserta didik MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus agar dalam mempelajari materi Akidah Akhlak selalu rajin dan tekun jika ingin memperoleh nilai yang baik. Pengalaman dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif di kelas banyak pengaruhnya terhadap karakter

siswa. Oleh karena itu, tingkatkan partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran dikelas serta aplikasikan karakter yang positif, baik di lingkungan madrasah/sekolah maupun di lingkungan sekitar.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian selanjutnya, dengan memakai strategi pengembangannya, dengan penganalisaan, dengan penyesuaiannya dengan media yang dipakai.

C. Penutup

Penulis sadar dengan penuh, jika pengkajian ini jauh dari sempurna, walaupun telah diupayakan maksimal, dengan keterbatasan dan daya mampu penulis pada wawasan penulisan. Dikarenakan hal tersebut, tiada kata yang lebih baik untuk mendorong pembaca, pada sempurnanya tugas akhir ini, dengan penutupnya, penulis meminta maaf jika ada hal yang kurang ataupun salah, dan penulis doakan, semoga skripsi ini bisa memiliki manfaat bagi pembacanya. Aamiin.

